

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dalam setiap prosesnya tidak terlepas dari seorang guru dan peserta didik. Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berhasil, maka guru dituntut untuk menguasai dan memahami berbagai keterampilan yang dapat mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Guru memiliki tugas dan tanggungjawab dalam menguasai ilmu yang akan diajarkan, memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan dalam teknik mengajar, dan mempunyai kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik¹. Dalam proses pembelajaran guru melakukan transfer ilmu pengetahuan dan memberi dorongan kepada peserta didik dalam belajar. Oleh Karena itu, pada saat proses pembelajaran guru hendaknya melaksanakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Pembelajaran yang menarik dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran atau materi yang disampaikan oleh pendidik yang kemudian hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik di pengaruhi oleh banyaknya faktor-faktor mulai dari faktor eksternal maupun internal. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik merupakan karakteristik peserta

¹ Mohammad Ahyar Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*, 1st ed. (Caremedia Communication, 2018), hal. 73.

didik. Menurut Gardner dalam Fendiyanto karakteristik peserta didik yang dapat diidentifikasi sebagai faktor yang berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar antara lain kecerdasan, kemampuan awal, gaya kognitif, gaya belajar, motivasi, dan faktor sosial-budaya². Informasi tentang tingkat perkembangan kecerdasan siswa amat diperlukan sebagai pijakan dalam memilih komponen-komponen dalam pembelajaran, seperti tujuan pembelajaran, materi, media, strategi pembelajaran, dan evaluasi³. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam proses belajar. Peserta didik juga memiliki cara yang berbeda dalam menangkap suatu informasi atau materi pembelajaran dari guru. Dengan mengetahui karakteristik peserta didik tersebut guru diharapkan mampu untuk membuat suasana belajar yang menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan proses pembelajaran hendaknya guru memahami karakteristik peserta didik terlebih dahulu agar dapat menghadapi karakteristik peserta didik yang berbeda-beda tersebut dengan menentukan metode maupun strategi pembelajaran yang akan diterapkan saat proses pembelajaran.

Peserta didik memiliki kemampuan dan cara belajar yang berbeda-beda dalam memahami suatu pelajaran sesuai dengan karakteristiknya

² Petrus Fendiyanto, dkk, "Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Siswa Berkepribadian Ekstrovert dan Introvert," *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol. 13, No. 2, Oktober 2022, hal. 158.

³ Anggun Noor Kurnia Sari, Mukhamad Nurhadi, and Eka Purwaning Tyas, "Analisis Karakteristik Terhadap Latar Belakang Peserta Didik bagi Pembelajaran Efektif," *Jurnal FKIP Universitas Mulawarman*, 2022, hal.30.

masing-masing untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Terdapat peserta didik yang cepat, sedang, dan lambat dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satunya, karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya ialah karakteristik gaya belajar. Guru sering kali melupakan karakteristik gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Yang dimana peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Terdapat peserta didik yang menyukai guru dalam menjelaskan materi dengan berbicara serta bercerita, ada pula terdapat peserta didik yang menyukai guru menyampaikan materi dengan menuliskannya dipapan tulis. Serta terdapat peserta didik lebih senang dengan pembelajaran secara langsung atau melalui pratikum.

Karakteristik gaya belajar merupakan cara yang paling disukai, paling dominan dalam proses belajarnya, di mana individu dapat menerima, menyerap, mengatur, dan mengolah informasi yang ia dapatkan⁴. Perbedaan gaya belajar peserta didik tersebut menunjukkan cara terbaik peserta didik dalam memahami dan menyerap informasi atau pelajaran dari pendidik. Menurut Bobbi DePorter & Mike Hernacki terdapat beberapa gaya belajar yang dimiliki peserta didik yang sesuai dengan karakteristik yang berbeda-beda, gaya belajar dapat digolongkan menjadi tiga yaitu visual, kinestetik, dan auditori⁵. Gaya belajar visual seseorang melihat terlebih dahulu yang

⁴ Evinna Cinda Hendriana, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar," *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)* Vol.3, No. 1, 2018, hal. 3.

⁵ B De Porter & Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (PT Mizan Publika, 2016), hal. 113.

kemudian memahami dengan apa yang dilihat, gaya belajar kinestetik seseorang dengan gerakan fisik dan indra perasa dengan menyentuh objek, kemudian gaya belajar auditori seseorang yang mengandalkan pendengaran untuk memahami dan menyerap suatu informasi. Seorang pendidik penting dalam mengetahui gaya belajar peserta didik tersebut, yang kelak menjadi bekal untuk proses pembelajaran. Pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) pada tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah terdapat banyaknya materi-materi bacaan yang harus difahami oleh peserta didik

Mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan salah satu mata pelajaran kurikulum merdeka dengan dua mata pelajaran umum pokok yang digabung menjadi satu. Melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022. Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk Sekolah Dasar digabung dengan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan nama mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)⁶. Mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang ilmu pengetahuan tentang makhluk hidup, benda mati, dan interaksinya dalam alam semesta ini. Dengan

⁶Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang *Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*.

banyaknya materi yang dipelajari dalam mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) oleh peserta didik.

Guru harus mampu menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai pada saat proses belajar mengajar, dengan memahami karakteristik gaya belajar peserta didik terlebih dahulu. Agar peserta didik dapat memahami dan mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh guru. Jika guru tidak dapat memahami dan menghadapi karakteristik gaya belajar peserta didik yang berbeda-beda, maka dalam penerapan metode dan strategi pembelajaran yang tidak tepat dalam melakukan proses belajar mengajar, peserta didik akan sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan karakteristik gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan menghadapi serta mengetahui gaya belajar peserta didik terlebih dahulu, guru jauh lebih mudah dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang akan dilakukan.

Guru dapat membantu peserta didik menemukan gaya belajar yang dimiliki agar peserta didik mendapatkan gaya belajar yang tepat. Dengan mengetahui gaya belajarnya peserta didik akan lebih mudah dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapinya dan dapat memahami informasi serta materi yang diperoleh. Sehingga apa yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran peserta didik dapat merespon dengan baik. Oleh karena itu, strategi yang tepat sangat diperlukan dalam menghadapi karakteristik gaya belajar peserta didik tersebut. Mengingat

setiap peserta didik memiliki karakteristik gaya belajar yang berbeda-beda. Setiap gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik berbeda cara memahaminya mulai dari karakteristik gaya belajar visual, kinestetik, maupun auditori. Oleh karena itu, guru harus mempunyai strategi yang tepat dalam menghadapi karakteristik gaya belajar peserta didik.

Hasil pengamatan penulis yang dilakukan penulis menunjukkan bahwa MIN 2 Blitar merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang terbaik dengan pembentukan karakter religius di Blitar⁷. Setiap kegiatan yang dilakukan selalu terintegrasi dengan nilai-nilai moral. Selain pembentukan karakter, program pendidikan sekolah MIN 2 Blitar yaitu kegiatan literasi dan numerasi serta pengembangan diri pada peserta didik. Peserta didik MIN 2 Blitar memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam belajar. Proses kegiatan belajar mengajar MIN 2 Blitar dilakukan di dalam dan di luar kelas. Setiap proses pembelajaran guru menggunakan strategi dan metode agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran.

Guru di MIN 2 Blitar seringkali menggunakan metode dan strategi yang sama seperti, menggunakan metode ceramah dan strategi pembelajaran yang disetiap proses pembelajarannya. Peserta didik kurang terlibat langsung dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pada saat proses pembelajaran, memahami serta menghadapi karakteristik gaya belajar peserta didik penting untuk dilakukan terlebih dahulu. Karena dengan

⁷ Observasi di MIN 2 Blitar, Tanggal 18 Oktober 2024.

memahami karakteristik gaya belajar peserta didik terlebih dahulu guru mempunyai acuan dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik yang sesuai dengan gaya belajarnya. Hal tersebut digunakan untuk menunjang pembelajaran yang menarik serta efektif untuk peserta didik.

Berdasarkan kajian penelitian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap strategi yang digunakan oleh guru dalam menghadapi karakteristik peserta didik. Maka peneliti mengambil judul ***“Strategi Guru dalam Menghadapi Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan di atas, maka fokus penelitian yang diajukan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi karakteristik gaya belajar visual peserta didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar?
2. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi karakteristik gaya belajar auditori peserta didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar?
3. Bagaimana strategi guru dalam menghadapi karakteristik gaya belajar kinestetik peserta didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang dipaparkan di atas, maka tujuan ditulisnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menghadapi karakteristik gaya belajar visual peserta didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menghadapi karakteristik gaya belajar auditori peserta didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menghadapi karakteristik gaya belajar kinestetik peserta didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Adapun kegunaan penelitian yang berjudul “*Strategi Guru dalam Menghadapi Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar*” adalah sebagai berikut.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan memperkaya ilmu pengetahuan dan menambah wawasan khususnya tentang strategi guru dalam memahami karakteristik gaya belajar peserta didik.

2. Secara praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan referensi dan tambahan sumber belajar dalam bidang pendidikan khususnya tentang strategi guru dalam memahami karakteristik gaya belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan guru untuk melaksanakan strategi di kelas dalam memahami karakteristik gaya belajar peserta didik pada saat akan melaksanakan proses belajar mengajar.

c. Bagi Peneliti

Sebagai hasil latihan dalam rangka melaksanakan penelitian ilmiah dan penulisan laporan ilmiah. Meningkatkan pemahaman, pengetahuan, wawasan dan menambah pengalaman.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan peneliti lain untuk melakukan penelitian serta dapat dijadikan bacaan untuk menambah wawasan dan juga memaksimalkan pengetahuan dan meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami pengertian dan pemahaman pembaca, maka perlu adanya penegasan istilah. Peneliti memberikan penegasan istilah terkait judul “*Strategi Guru dalam Menghadapi Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar*”.

1. Secara Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi pada hakekatnya suatu perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi merupakan arah untuk menentukan sesuatu yang di jalani oleh organisasi agar suatu tujuan tercapai⁸. Dalam pendidikan strategi dapat diartikan sebagai suatu perencanaan untuk mencapai tujuan pendidikan⁹. Strategi dapat diartikan sebagai peta atau panduan langkah-langkah yang sudah dipikirkan matang-matang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam dunia pendidikan, ini berarti guru atau sekolah menyusun rencana khusus tentang bagaimana proses belajar mengajar akan dilaksanakan.

⁸ Faizhal Chan et al., “Strategi Guru dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar,” *International Journal of Elementary Education* Vol.3, No. 4, 2019, hal. 441.

⁹ Winner Macson Pandiangan, Sahat Siagian, and Harun Sitompul, “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* Vol. 11, No. 1, 2018, hal. 37–38.

Menurut KBBI, guru berarti “orang yang pekerjaannya (mata pencaharian, profesinya) mengajar”¹⁰. Guru adalah seseorang yang memiliki pengetahuan luas, mengajarkan ilmunya kepada orang lain¹¹. Guru merupakan suatu profesi, yang mempunyai kualifikasi tertentu dalam melaksanakan tugasnya dalam mendidik, memotivasi, membimbing, serta memfasilitasi peserta didik pada pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan¹². Dari pemaparan tersebut strategi guru dapat diartikan sebagai perencanaan dan arah untuk menentukan atau menghadapi tantangan dalam mengajarkan ilmunya kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Karakteristik Gaya belajar peserta didik

Karakteristik peserta didik merupakan karakteristik khusus yang dimiliki setiap peserta didik sebagai individu atau sebagai kelompok, yang diperhitungkan dalam proses melaksanakan suatu pembelajaran. Analisis karakteristik awal peserta didik ialah salah satu cara yang dilakukan dalam memahami persyaratan, kebutuhan, bakat dan minat peserta

¹⁰ “KBBI VI Daring,” n.d., diakses 13 Maret 2025.

¹¹ Nahdatul Hazmi, “Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran,” *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* No.2, 2019, hal. 57.

¹² Siti Nurzannah, “Peran Guru dalam Pembelajaran,” *ALACRITY: Journal of Education* Vol. 2, No. 3, 2022, hal. 27.

didik¹³. Karakteristik peserta didik merupakan sebuah ciri dari kualitas individu peserta didik yang meliputi, motivasi, pengalaman, keterampilan, psikomotorik, kemampuan kerja sama, dan kemampuan sosial¹⁴. Untuk memahami seorang karakteristik peserta didik secara utuh, pendidik perlu melihat lebih dari sekadar nama atau usia, melainkan juga menggali berbagai kualitas individu ini. Pemahaman terhadap karakteristik-karakteristik ini sangat penting bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan relevan bagi setiap peserta didik.

c. Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

Mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) merupakan salah satu mata pelajaran kurikulum merdeka dengan dua mata pelajaran umum pokok yang digabung menjadi satu¹⁵. IPAS merupakan mata pelajaran yang tujuannya untuk membangun literasi sains. Pembelajaran IPAS sangat penting untuk menjawab banyak tuntutan manusia dalam kehidupan¹⁶.

¹³ Andriani Safitri et al., "Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 6, No. 2, 2022, hal. 9335.

¹⁴ Ahmad Tufik, "Analisis Karakteristik Peserta Didik," *El-Ghiroh*. Vol. XVI, No. 1, 2019, hal. 2–3.

¹⁵ Umami Nihayatul Fadlilah et al., "Implementasi Pembelajaran IPAS Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas V," *Journal on Education* Vol. 06, No. 03, 2024, hal.16315.

¹⁶ Rini Budiwati et al., "Analisis Buku IPAS Kelas IV Kurikulum Merdeka Ditinjau dari Miskonsepsi," *Jurnal Basicedu* Vol.7, No. 1, 2023, hal. 525.

IPAS dirancang sebagai mata pelajaran yang terintegrasi dan berpusat pada pengembangan literasi esensial, guna membekali peserta didik dengan pemahaman komprehensif tentang lingkungan mereka dan kemampuan untuk berinteraksi secara efektif di dalamnya.

2. Secara Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang terpenting dalam penelitian, guna untuk memberikan batasan kajian pada suatu penelitian. Adapun penegasan Operasional dari judul *“Strategi Guru dalam Menghadapi Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar”* adalah upaya guru dalam menerapkan strategi di kelas IV MIN 2 Blitar dalam memahami dan menghadapi karakteristik gaya belajar visual, kinestetik, auditori peserta didik di MIN 2 Blitar.

Dengan adanya penegasan operasional ini, penelitian memiliki ruang lingkup yang jelas dan terfokus. Hal ini memastikan bahwa kajian tidak meluas ke luar batasan yang telah ditetapkan, sehingga data yang dikumpulkan relevan dan valid untuk menjawab rumusan masalah. Selain itu, penegasan operasional ini juga membantu untuk memahami variabel dan konsep yang digunakan dalam studi ini, sehingga memungkinkan replikasi atau perbandingan dengan penelitian serupa di lokasi atau konteks yang berbeda. Tanpa batasan

yang tegas, sebuah penelitian berisiko menjadi tidak terarah dan tidak menghasilkan temuan yang kredibel.

F. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pandangan secara sistematis mengenai pokok penulisan. Pada bagian awal terdapat halaman sampul, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.

2. Bagian Inti

BAB I berisi pendahuluan yang akan dituliskan tentang konteks penelitian dimana akan menunculkan keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian tentang “Strategi Guru dalam Menghadapi Karakteristik Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS di MIN 2 Blitar”. Selanjutnya terdapat fokus penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi mengenai kajian pustaka, yang terdiri dari deskripsi terori, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir. Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai pembahasan dari permasalahan penelitian ini yang terkait dengan penelitian terdahulu.

BAB III berisi mengenai metodologi penelitian, pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahapan penelitian.

BAB IV berisi mengenai laporan hasil penelitian. Pada bab ini peneliti mendeskripsikan hasil dari penelitian deskripsi data dan temuan penelitian.

BAB V merupakan pembahasan, pada bagian ini memuat keterkaitan antara temuan penelitian atau teori yang ditemukan yang kemudian peneliti akan mengulas hasil data yang diperoleh dari penelitian.

BAB VI merupakan bagian penutup yang terdapat kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat daftar rujukan serta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.